

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) yang tumbuh sejak lebih dari 20 tahun yang lalu pada awalnya dimaksudkan untuk memberi wadah bagi mahasiswa untuk belajar berkoperasi secara riil, tidak hanya membaca dan mempelajari Koperasi dalam bahan kuliah saja. Secara sadar dan yakin bahwa pengembangan sebuah idealisme itu ditaburkan dan ditanamkan pada generasi muda adalah sangat tepat dan efektif. Sejarah membuktikan bahwa setiap adanya gerakan perubahan yang terjadi selalu dipelopori oleh generasi muda. Generasi muda yang paling efektif adalah generasi muda dikalangan mahasiswa karena mereka adalah calon-calon ilmuwan, calon-calon pemimpin, dan calon-calon pelaksana pembangunan yang dinamis.

KOPMA merupakan tempat membentuk kader-kader Koperasi yang sejati. Dengan kekhasan generasi muda sebagai sosok yang dinamis, kreatif, inovatif, dan idealis, maka KOPMA dalam pengembangan ekonomi rakyat khususnya perkoperasian dapat berperan sebagai:

1. Wadah transformasi nilai-nilai Koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa.
 2. Lembaga pengkaderan yang profesional, ideal, kreatif, dan konstruktif.
 3. Lembaga yang memperjuangkan nilai-nilai ekonomi dan merupakan katalisator dalam iklim kondusif.
 4. Lembaga ekonomi yang berwatak sosial bertujuan meningkatkan perekonomian bangsa dan kesejahteraan anggota.
- (**Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, 2007: 204**)

KOPMA sebagai organisasi yang berbasis pendidikan / pengkaderan dengan usaha yang dikelola oleh mahasiswa dan beranggotakan mahasiswa mempunyai peran untuk menciptakan kampus bernuansa kewirausahaan dan mencetak kader yang berjiwa *enterpreneur*. Dengan demikian diharapkan KOPMA dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan perekonomian bangsa. KOPMA sebagai organisasi kampus memiliki dua fungsi strategis, yaitu fungsi pendidikan (*education*) yang senantiasa memberikan pendidikan perkoperasian bagi anggotanya dan fungsi bisnis (*bussines*) yang senantiasa memberikan pelayanan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan anggota.

KOPMA merupakan Koperasi konsumen, yaitu Koperasi yang para anggotanya para konsumen yang membutuhkan barang / jasa tertentu. Kedudukan anggota dalam Koperasi konsumen adalah sebagai pemilik (*owners*) dan sekaligus sebagai pengguna (*users*). Konsumen yang dimaksud di sini ialah mereka yang bersangkutan (konsumen pemakai / konsumen langsung dan bukan untuk diolah lebih lanjut menjadi suatu produk yang akan diperdagangkan).

Perkembangan KOPMA sebagai wahana pembelajaran Koperasi yang riil akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang kurang membahagiakan. Hal ini dapat terlihat dari volume usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) KOPMA se-Kota Bandung yang merupakan salah satu indikator keberhasilan Koperasi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Sebagaimana data pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha KOPMA se-Kota Bandung

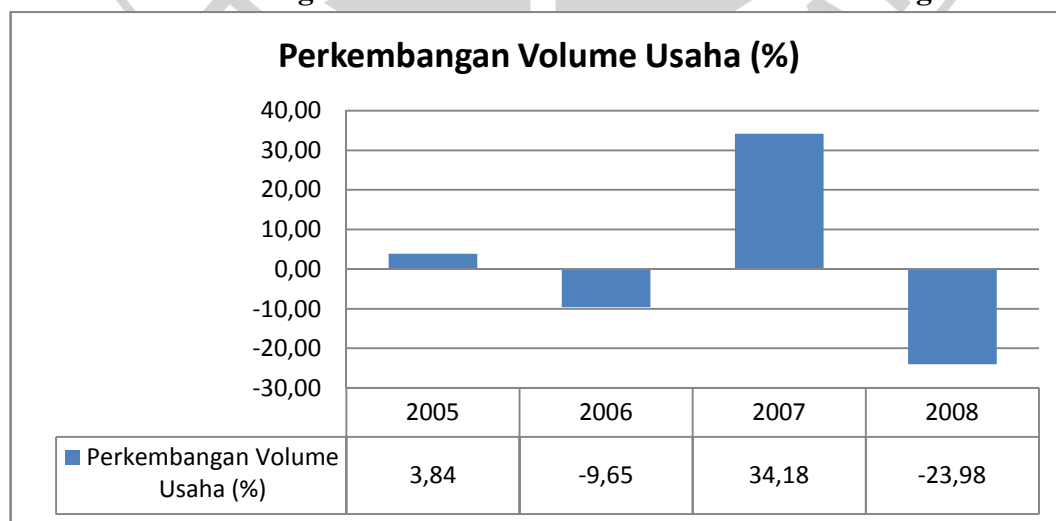
Tahun	Volume Usaha	Perkembangan (%)	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	5,158,039,222		537,402,055	
2005	5,355,928,055	3.84	190,000,867	-64.64
2006	4,839,286,748	-9.65	188,324,798	-0.88
2007	6,493,241,407	34.18	235,880,788	25.25
2008	4,936,192,929	-23.98	255,398,366	8.27
Jumlah (Σ)	26,782,688,361	4,39	1,407,006,874	-32,00
Rata-rata	5,356,537,672	1,10	281,401,375	-8,00

Sumber: Laporan Tahunan KOPMA se-Kota Bandung (data diolah)

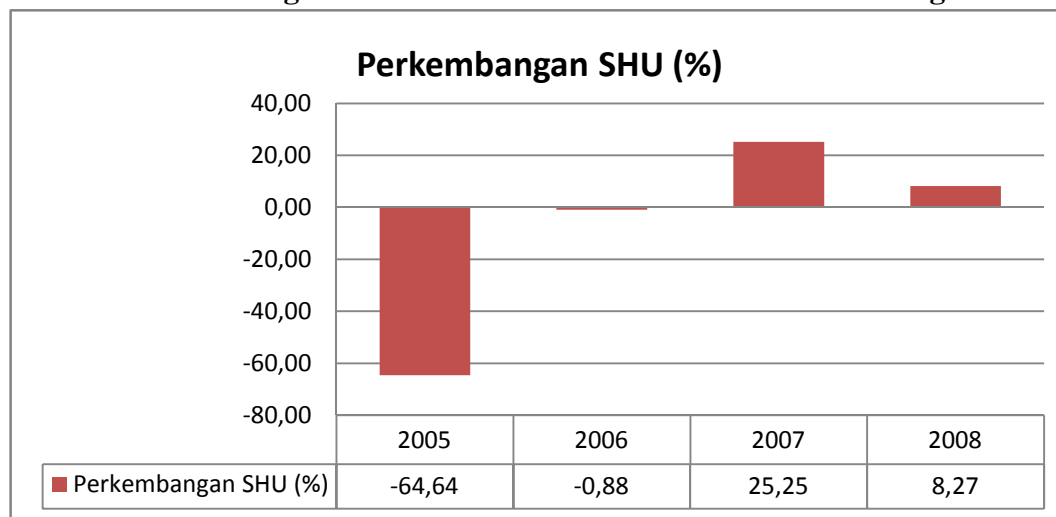
Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat perkembangan volume usaha KOPMA se-Kota Bandung sebesar 4,39%, dengan rata-rata sebesar 1,10% dan perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) KOPMA se-Kota Bandung sebesar -32,00%, dengan rata-rata sebesar -8,00%.

Jika digrafikkan, maka perkembangan volume usaha dan Sisa Hasil Usaha KOPMA se-Kota Bandung akan terlihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 berikut ini:

Gambar 1.1
Perkembangan Volume Usaha KOPMA se-Kota Bandung



Gambar 1.2
Perkembangan Sisa Hasil Usaha KOPMA se-Kota Bandung



Berdasarkan data, uraian, dan Gambar 1.1, 1.2 di atas, dimana volume usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami perkembangan yang fluktuatif. Hal ini diduga oleh menurunnya dan masih rendahnya partisipasi aktif anggota KOPMA itu sendiri, baik partisipasi kontributif maupun partisipasi insentif. **Hanel** (1989: 32) dalam **Ramudi Arifin** 2002: 66, menyatakan bahwa keberhasilan suatu Koperasi di dalam menjalankan misinya akan tergantung antara lain kepada partisipasi anggota di dalam kedudukannya sebagai pelanggan akan menentukan skala usaha Koperasi dan partisipasi anggota sebagai pelanggan ditentukan oleh besar kecilnya manfaat ekonomi. Jadi apabila anggota ingin berpartisipasi maka manfaat ekonomi anggota mesti ditingkatkan.

Tingkat partisipasi anggota di pengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian Universitas Terbuka (LPUT), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor anggota (kesesuaian layanan, pendidikan, jarak tempat tinggal, tingkat pengetahuan Koperasi, dan motivasi

anggota) terhadap partisipasi anggota (kehadiran rapat, kesediaan membayar simpanan, dan pemanfaatan layanan Koperasi). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pelayanan Koperasi Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Anggota (Survei pada Koperasi Pegawai Negeri dan Koperasi Konsumsi di Propinsi Sumatera Selatan)”. Dari penelitian yang dilakukan dihasilkan kesimpulan bahwa loyalitas pelanggan anggota dipengaruhi oleh kemampuan Koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggota.

Kemudian **H. Munker** (1988) mengungkapkan, “dorongan (*motiv*) yang mendasari pembentukan dan penggabungan dirinya ke dalam organisasi koperasi itu untuk menikmati keuntungan ekonomis sebesar mungkin bagi perusahaan / usaha tani / rumah tangganya sendiri anggota dengan cara menciptakan dan memanfaatkan perangkat Koperasi itu sebagai alat pencapaian kemanfaatan. Dalam hal ini organisasi Koperasi merupakan suatu sarana / alat bagi anggota. Kepuasan terhadap pelayanan Koperasi, akan mendorong motivasinya untuk melakukan partisipasi yang efektif / tinggi. (**Andang K. Ar, Bunyamin, dkk**, 2008: 23).

Kesimpulannya bahwa partisipasi anggota mempunyai hubungan sebab akibat dengan manfaat ekonomi yang diterima anggota. Apabila dioperasionalkan berdasarkan kerangka ilmu ekonomi dan sosial, maka manfaat Koperasi bagi anggota (*members benefit*) mempunyai hubungan sebab akibat dengan kepuasan anggota (*members satisfaction*), dan berhubungan sebab akibat dengan partisipasi anggota sebagai pemilik (*owners*) maupun pengguna (*users*).

Berangkat dari data dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema sentral keberhasilan partisipasi anggota dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dan promosi ekonomi anggota dengan judul **”KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI EKONOMI ANGGOTA, DAN PENGARUHNYA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA”**. (Suatu Kasus pada KOPMA se-Kota Bandung).

1.2 Rumusan Masalah

Keberhasilan Koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggotanya, yaitu dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemilik (*owner*) dan pelanggan (*customer*). Dengan demikian, keterlibatan anggota dalam kegiatan Koperasi adalah berupa sumbangan tenaga, pikiran, dan pendanaan, sehingga menunjang keberhasilan Koperasi. Partisipasi anggota dipengaruhi banyak faktor, namun dalam penelitian ini penulis mengambil faktor kualitas pelayanan dan promosi ekonomi anggota sebagai faktor yang dominan mempengaruhi partisipasi anggota. Adapun rumusan masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kualitas pelayanan, promosi ekonomi anggota, dan partisipasi anggota KOPMA se-Kota Bandung?
2. Bagaimana kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota?
3. Bagaimana promosi ekonomi anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota?
4. Bagaimana kualitas pelayanan dan promosi ekonomi anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kualitas pelayanan, promosi ekonomi anggota, dan partisipasi anggota KOPMA se-Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KOPMA se-Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh promosi ekonomi anggota terhadap partisipasi anggota pada KOPMA se-Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh kualitas pelayanan dan promosi ekonomi anggota terhadap partisipasi anggota pada KOPMA se-Kota Bandung.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Ilmiah**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan khasanah ilmu ekonomi dan Koperasi, khususnya tentang kualitas pelayanan, promosi ekonomi anggota, dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota.

- **Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan informasi dan bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan, khususnya pengurus KOPMA dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan kualitas

pelayanan, promosi ekonomi anggota, dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota, serta pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan masalah partisipasi anggota.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas, sehingga skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, maka pembahasan dalam skripsi ini tersusun dalam sistematika yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dikemukakan literatur-literatur dan dokumentasi serta sumber-sumber tertulis dan konsep-konsep yang relevan untuk mempermudah dan memperkuat data-data atau fakta dalam pengkajian penulisan ini, kerangka pemikiran, perumusan hipotesis serta kajian empirik beberapa penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis yang meliputi: objek penelitian, metode penelitian, populasi, dan sampel, operasional variabel, sumber data dan

teknik pengambilan data, teknik pengolahan data, teknik analisis dan hipotesis statistik yang akan diuji.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, kondisi sampel, gambaran umum responden, gambaran variabel yang diamati, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan objek penelitian pada penulisan skripsi ini untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait.